

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

**DAFTAR HADIR KELAS VA SDN 05 BARUGA
SIKLUS I & II**

Kurikulum : KTSP
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Pokok bahasan : Perjuangan Melawan Penjajah

No	Nama	L/P	Pertemuan				Ket
			1	2	3	4	
1.	Abridam. S	L	-	-	-	-	
2.	Adrian Saputra	L	✓	✓	✓	✓	
3.	Andi Fikal	L	✓	✓	✓	✓	
4.	Astrid Fadilatul. M	P	✓	✓	✓	✓	
5.	Choling Antionius	L	-	✓	-	-	
6.	Derlin	L	✓	✓	✓	✓	
7.	Fadli Aprianto	L	-	✓	✓	✓	
8.	Fadlan Hamid	L	✓	-	✓	✓	
9.	Intan Febriani	P	✓	✓	-	✓	
10.	Irwan Abdullah	L	✓	✓	-	-	
11.	Jeri	L	✓	✓	✓	✓	
12.	Juwinda Alvia	P	✓	✓	✓	-	
13.	Keyla Azzahra. K	P	✓	✓	✓	✓	
14.	Maglia Surya. A	P	✓	✓	-	✓	
15.	Muh. Fajrin Sultan	L	✓	✓	✓	✓	
16.	Muh. Faisal	L	✓	-	-	✓	
17.	Mifta Armila. R	P	✓	✓	✓	✓	
18.	Muh. Razaq	L	✓	✓	-	✓	
19.	Nazila Mutia Syarif	P	✓	✓	✓	✓	
20.	Rahanna. A	P	✓	✓	✓	✓	
21.	Risman	L	-	✓	✓	✓	
22.	Titi Dariyanti	P	✓	✓	✓	✓	
23.	Wa Ode Sitti Aisyah	P	✓	✓	-	-	
24.	Muh. Aris Munandar	L	✓	✓	✓	✓	
25.	Michael Kristian. W	L	✓	✓	✓	✓	

Kendari, 12 Mei 2017

Mahasiswa

Satri Dayana

Nim: 12010104029

Lampiran 2

**HASIL BELAJAR ULANGAN HARIAN SISWA KELAS VA SDN 05
BARUGA SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	AS	L	70	50		
2	AS	L	70	70		
3	AF	L	70	76		
4	AFM	P	70	63		
5	CA	L	70	50		
6	D	L	70	56		
7	FA	L	70	76		
8	FH	L	70	56		
9	IF	P	70	73		
10	IA	L	70	46		
11	J	L	70	76		
12	JA	P	70	76		
13	KAK	P	70	63		
14	MSA	P	70	70		
15	MFS	L	70	53		
16	MF	L	70	70		
17	MAR	P	70	43		
18	MR	L	70	83		
19	NMS	P	70	50		
20	RA	P	70	63		
21	R	L	70	63		
22	TD	P	70	70		
23	WOSA	P	70	43		
24	MAM	L	70	63		
25	MKW	L	70	53		
Jumlah				1555		
Rata-rata				62.2		
Persentase Ketuntasan				40%		

(Sumber data: Hasil pengolahan data sebelum tindakan PTK 2017)

Lampiran 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 05 Baruga

Kelas/Semester : VA/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang (Siklus I)	Masuknya Belanda ke nusantara (Pertemuan I)	<p>) Menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda.</p> <p>) Menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang masa penjajahan Belanda.</p>	<p>a. Memahami masuknya belanda ke Indonesia.</p> <p>b. Menjelaskan perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah.</p>	Tertulis	Soal pilihan ganda	<p>1. Tujuan utama bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah ...</p> <p>a. Menanamkan modal</p> <p>b. Memajukan pertanian</p> <p>c. Mendidik penduduk pribumi</p> <p>d. Mencari rempah-rempah</p> <p>Jawaban : D</p>	3 x 35 Menit	<p>) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 5 SD/MI</p> <p>) Internet</p> <p>) Alat dan bahan yang</p>

	Perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional (Pertemuan II)	<p>J Menjelaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional.</p> <p>J Menjelaskan organisasi pergerakan nasional dalam mengusir penjajah.</p>	<p>c. Menjelaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan Nasional.</p> <p>d. Menjelaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional.</p>	Tertulis	Soal pilihan ganda	<p>1. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang melopori masa pergerakan nasional, <i>kecuali</i> ...</p> <p>a. Raden Ajeng Kartini</p> <p>b. Cut Nya Dien</p> <p>c. Ki Hajar Dewantara</p> <p>d. Dewi Sartika</p> <p>Jawaban : B</p>	3 x 35	<p>J diperluk an sesuai dengan materi yang akan dibawak an</p>
--	---	---	---	----------	--------------------	--	--------	--

(Siklus II)	Sumpah pemuda mempersatukan bangsa Indonesia (Pertemuan I)	<p>J Menjelaskan pergerakan pemuda yang melahirkan sumpah pemuda</p> <p>J Mengemukakan peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia</p>	<p>e. Memahami pergerakan pemuda yang melahirkan sumpah pemuda.</p> <p>f. Menjelaskan peranan tokoh-tokoh sumpah pemuda</p> <p>g. Menjelaskan peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia</p>	Tertulis	Soal pilihan ganda	<p>1. Sumpah pemuda berhasil dicetuskan pada kongres pemuda ke II pada tanggal ...</p> <p>a. 2 Mei 1926</p> <p>b. 3 Mei 1926</p> <p>c. 22 Oktober 1928</p> <p>d. 28 Oktober 1928</p> <p>Jawaban : D</p>	3 x 35 Menit	
	Kedatangan tentara Jepang di Indonesia (Pertemuan II)	J Menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang masapenjajahan Jepang.	<p>h. Menjelaskan kedatangan tentara Jepang di Indonesia</p> <p>i. Menyebutkan organisasi bentukan Jepang</p> <p>j. Memahami perlawanan rakyat</p>	Tertulis	Soal pilihan ganda	<p>1. Salah satu gerakan dalam perhimpunan gerakan “Tiga A” pada masa Jepang adalah ...</p> <p>a. Jepang cahaya Asia</p>	3 X 35 Menit	

			terhadap Jepang			b. Jepang lampu Asia c. Jepang matahari Asia d. Jepang bulan Asia Jawaban : A		
--	--	--	--------------------	--	--	---	--	--

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VA/II
Alokasi Waktu : 3X35 Menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pejuang para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

1. Memahami masuknya Belanda ke Indonesia
2. Menjelaskan perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami masuknya Belanda ke Nusantara
2. Siswa dapat menjelaskan perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah

E. Materi Pembelajaran

Masuknya Belanda ke Nusantara

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok
2. Model : *Number Head Together*

G. Media, Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Media
 -) Gambar pahlawan
 -) Kartu bernomor
2. Alat/Bahan
 -) Spidol dan papan Tulis
3. Sumber Belajar
 -) Buku IPS kelas 5 SD/MI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan apersepsi
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa
-) Guru menjelaskan dan memberikan arahan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model *Number Head Together*

2. Kegiatan Inti (95 Menit)

-) **Eksplorasi**
 - Ⓜ Guru menyampaikan materi singkat dari materi yang diajarkan
 - Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar
 - Ⓜ Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dengan cara menyebutkan abjad A-D
 - Ⓜ Setiap anggota kelompok diberi kartu yang berisikan nomor antara 1 sampai 4
 - Ⓜ Setiap kelompok diberi lembar soal yang telah disediakan oleh guru

- Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah kerjakan bersama
- Ⓜ Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara secara berkelompok

) **Elaborasi**

- Ⓜ Siswa saling kerjasama dan membantu secara berkelompok mencari jawaban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- Ⓜ Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- Ⓜ Guru berkeliling untuk memantau, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang mengalami kesulitan
- Ⓜ Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru
- Ⓜ Guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab soal sesuai dengan nomor yang dipegangnya

) **Konfirmasi**

- Ⓜ Dengan mengacu pada jawaban siswa, guru dan siswa membahas /meluruskan jawaban yang kurang tepat
- Ⓜ Guru memberikan saran perbaikan atas penampilan siswa dan meminta tanggapan siswa lain
- Ⓜ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya

3. Kegiatan Akhir (5 Menit)

-) Siswa membuat kesimpulan bersama guru terkait dengan materi pelajaran
-) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar baik di Sekolah maupun di rumah
-) Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya
-) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengakhiri pembelajaran dengan Salam

I. Penilaian

-) Penilaian Hasil Belajar : Tes Tertulis : LKS Kegiatan I (Kelompok)
-) Bentuk Instrumen : Terlampir

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

Kendari, 25 Februari 2017

Mahasiswa Peneliti

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3X35 Menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pejuang para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

1. Menjelaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional
2. Menjelaskan organisasi pergerakan nasional

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjeaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional
2. Sisawa dapat menjelaskan organisasi pergerakan nasional

E. Materi Pembelajaran

Perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok
2. Model : *Number Head Together*

G. Media, Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Media
 -) Gambar pahlawan
 -) Kartu bernomor
2. Alat/Bahan
 -) Spidol dan papan Tulis
3. Sumber Belajar
 -) Buku IPS kelas 5 SD/MI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan apersepsi
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa
-) Guru memberikan kembali model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model *Number Head Together*

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

-) **Eksplorasi**
 - Ⓜ Guru menyampaikan materi singkat dari materi yang diajarkan
 - Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar
 - Ⓜ Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dengan cara menyebutkan huruf A-E

- Ⓜ Setiap anggota kelompok diberi kartu yang berisikan nomor antara 1 sampai 5
- Ⓜ Setiap kelompok diberi lembar soal yang telah disediakan oleh guru
- Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan bersama
- Ⓜ Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara berkelompok

) **Elaborasi**

- Ⓜ Siswa saling kerjasama dan membantu secara berkelompok mencari jawaban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- Ⓜ Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- Ⓜ Guru berkeliling untuk memantau, memotivasi, dan memfasilitasi serta memantu siswa yang mengalami kesulitan
- Ⓜ Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru
- Ⓜ Guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab soal sesuai dengan nomor yang dipegangnya

) **Konfirmasi**

- Ⓜ Dengan mengacu pada jawaban siswa, guru dan siswa membahas/ meluruskan jawaban yang kurang tepat
- Ⓜ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya
- Ⓜ Siswa membuat kesimpulan bersama guru terkait dengan materi pelajaran

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

-) Guru memberikan tes/soal evaluasi terkait dengan materi yang telah diajarkan
-) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar baik di sekolah maupu di rumah
-) Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya

-) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam

I. Penilaian

-) Penilaian Hasil Belajar : Tes Tertulis : LKS Kegiatan II (Kelompok)
)
)
Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda (Terlampir)

Kendari, 04 Maret 2017

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Mahasiswa Peneliti

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3X35 Menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pejuang para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

1. Memahami pergerakan pemuda yang melahirkan sumpah pemuda
2. Menjelaskan peranan tokoh-tokoh sumpah
3. Menjelaskan peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Memahami pergerakan pemuda yang melahirkan sumpah pemuda
2. Siswa dapat menjelaskan peranan tokoh-tokoh sumpa pemuda
3. Siswa dapat menjelaskan peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Sumpah pemuda mempersatukan bangsa Indonesia

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok
2. Model : *Number Head Together*

G. Media, Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Media
 -) Kartu bernomor
 -) Gulungan soal
2. Alat/Bahan
 -) Spidol dan papan tulis
3. Sumber Belajar
 -) Buku IPS kelas 5 SD/MI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan Apersepsi
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa
-) Guru memberikan kembali model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model *Number Head Together*

2. Kegiatan Inti (95 Menit)

-) **Eksplorasi**
 - Ⓜ Guru menyampaikan materi singkat dari materi yang diajarkan
 - Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar

- Ⓜ Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dengan cara menyebutkan huruf A-E
- Ⓜ Setiap anggota kelompok diberi kartu yang berisikan nomor antara 1 sampai 5
- Ⓜ Setiap kelompok diberi lembar soal yang telah disediakan oleh guru
- Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan bersama
- Ⓜ Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara berkelompok

) **Elaborasi**

- Ⓜ Siswa saling kerjasama dan membantu secara berkelompok mencari jawaban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- Ⓜ Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- Ⓜ Guru berkeliling untuk memantau, memotivasi, dan memfasilitasi serta memantu siswa yang mengalami kesulitan
- Ⓜ Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru
- Ⓜ Guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mengambil gulungan soal yang sesuai dengan nomornya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- Ⓜ Kelompok yang jawabannya tepat dan benar akan diberi koin point

) **Konfirmasi**

- Ⓜ Dengan mengacu pada jawaban siswa, guru dan siswa membahas meluruskan jawaban yang kurang tepat
- Ⓜ Guru memberikan saran perbaikan atas penampilan siswa dan meminta tanggapan siswa lain
- Ⓜ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya

3. Kegiatan Akhir (5 Menit)

-) Siswa membuat kesimpulan bersama guru terkait dengan materi pelajaran

-) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar baik di Sekolah maupu di rumah
-) Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya
-) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengakhiri pembelajaran dengan Salam

I. Penilaian

-) Penilaian Hasil Belajar : Tes Tertulis : LKS Kegiatan III (Kelompok)
-) Bentuk Instrumen : Terlampir

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Kendari, 11 Maret 2017

Mahasiswa Peneliti

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3X35 Menit

A. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pejuang para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator

1. Menjelaskan kedatangan tentara Jepang di Indonesia
2. Menyebutkan organisasi bentukan Jepang
3. Memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang

D. Tujuan Pembelajaran

-) Siswa dapat menjelaskan kedatangan tentara Jepang di Indonesia
-) Siswa dapat menyebutkan organisasi bentukan Jepang
-) Siswa dapat memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang

E. Materi Pembelajaran

Kedatangan tentara Jepang ke Indonesia

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok
2. Model : *Number Head Together*

G. Media, Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Media
 -) Kartu bernomor
 -) Amplop soal
2. Alat/Bahan
 -) Spidol dan papan Tulis
3. Sumber Belajar
 -) Buku IPS kelas 5 SD/MI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan Apersepsi
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa
-) Guru memberikan kembali model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model *Number Head Together*

2. Kegiatan Inti (80 Menit)

) Eksplorasi

- Ⓜ Guru menyampaikan materi singkat dari materi yang diajarkan
- Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar
- Ⓜ Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan kelompok yang telah di bentuk pada pertemuan sebelumnya
- Ⓜ Setiap anggota kelompok diberi kartu yang berisikan nomor antara 1 sampai 5
- Ⓜ Setiap kelompok diberi lembar soal yang telah disediakan oleh guru
- Ⓜ Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah kerjakan bersama
- Ⓜ Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara secara berkelompok

• Elaborasi

- Ⓜ Siswa saling kerjasama dan membantu secara berkelompok mencari jawaban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- Ⓜ Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim
- Ⓜ Guru berkeliling untuk memantau, memotivasi, dan memfasilitasi serta memantu siswa yang mengalami kesulitan
- Ⓜ Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru
- Ⓜ Guru memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan memilih amplop yang sesuai dengan nomornya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- Ⓜ Kelompok yang jawabannya tepat dan benar akan diberi koin point

• Konfirmasi

- Ⓜ Dengan mengacu pada jawaban siswa, guru dan siswa membahas meluruskan jawaban yang kurang tepat

- Ⓜ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya
- Ⓜ Siswa membuat kesimpulan bersama guru terkait dengan materi pelajaran

3. Kegiatan Akhir (20 Menit)

-) Guru memberikan tes/soal evaluasi terkait dengan materi yang telah diajarkan
-) Guru menghitung poin yang diperoleh masing-masing kelompok dan memberikan hadiah bagi kelompok yang memperoleh poin terbanyak
-) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar baik di Sekolah maupu di Rumah
-) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengakhiri pembelajaran dengan Salam

I. Penilaian

- Penilaian Hasil Belajar : Tes Tertulis : LKS Kegiatan IV (Kelompok)
- Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda (Terlampir)

Kendari, 18 Maret 2017

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Mahasiswa Peneliti

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**



Lampiran 8



KISI-KISI INSTRUMEN/TES HASIL BELAJAR (SIKLUS I & II)

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar Siklus I & II : 2.1 Mendeskripsikan pejuang para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

No	Siklus I	Indikator / Tujuan Pembelajaran	Instrumen Soal	Soal Evaluasi	Skor	
					B	S
1	Pertemuan I	1. Memahami masuknya belanda ke Indonesia 2. Menjelaskan perjuangan para tokoh dalam mengusir penjajah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	1. Tujuan utama bangsa Belanda datang ke Indonesia ... a. Menanamkan modal b. Memajukan pertanian c. Mendidik penduduk pribumi d. Mencari rempah-rempah Jawaban : D 2. Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan, sebab ... a. Penjajahan menyebabkan kemajuan b. Penjajahan menguasai pengetahuan c. Penjajahan menimbulkan perang d. Penjajahan tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan Jawaban : D 3. Masuknya Belanda ke Nusantara pada tahun 1596, Belanda dipimpin oleh ... a. Herman Willem Daendels Bonaparte b. Cornelis de Hotman c. Napoleon d. Van Der Capellen Jawaban : B	1	0

4. Pada tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yang disebut ...
- Contingenten
 - Monopoli
 - Verplicthe Leveranties
 - Vereenigde Oost Indische (VOC)
5. Penarikan pajak oleh Belanda dilakukan dengan cara ...
- Hibah
 - Sewa
 - Paksa
 - Sukarela
- Jawaban : C**
6. Perang Aceh dipimpin oleh ...
- Teuku Umar
 - Pattimura
 - Diponegoro
 - Anusapati
- Jawaban: A**
7. Pemimpin pemberontakan rakyat maluku melawan Belanda adalah ...
- 
 - 

				<p>b.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"></div> <p>Jawaban : C</p> <p>8. Pahlawan yang gugur dalam pertempuran di Meulaboh adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none">Teuku Panglima PolemMohammad DawodTeuku UmarDatuk Bandoro <p>9. Cut Nya Dien adalah pejuang wanita dari ...</p> <ol style="list-style-type: none">MinangkabauSulawesi SelatanSumatera UtaraNangroe Aceh Darussalam <p>Jawaban : D</p> <p>10. Pahlawan yang ditangkap di Magelang ketika sedang mengadakan perundingan, adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none">Pangeran DiponegoroTuaniku imam BonjolTeuku UmarSingsingamangaraja <p>Jawaban : A</p> <p>11. Perlawanan kaum Paderi terjadi di ...</p> <ol style="list-style-type: none">Sumatera Barat	
--	--	--	--	---	--

				b. Jawa Barat c. Maluku d. Sumatera Utara Jawaban : C		
2	Pertemuan II	1. Menjelaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan Nasional 2. Menjelaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional	12,13,14,15	12. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang melopori masa pergerakan nasional, <i>kecuali</i> ... a. Radeng Ajeng Kartini b. Cut Ny Dien c. Ki Hajar Dewantara d. Dewi Sartika Jawaban : B 13. Berikut ini organisasi pergerakan nasional, <i>kecuali</i> ... a. Trikoro Dharmo (Tiga Tujuan Mulia) b. Perhimpunan Indonesia (PI) c. Indische Partij d. Budi Utomo Jawaban : A 14. Serikat dagang Islam didirikan pada tahun 1911 di Solo oleh ... a. Wahid Hasyim b. Ki Hajar Dewantara c. Ahmad Dahlan d. H. Samanhudi Jawaban : D 15. Organisasi yang didirikan oleh tiga serangkai adalah ... a. Perhimpunan Indonesia (PI) b. Indische Partij c. Budi Utomo d. Serikat Dagang Islam (SDI)	1	0

				Jawaban : B	B	S
	Siklus II					
1	Pertemuan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pergerakan pemuda yang melahirkan sumpah pemuda 2. Menjelaskan peranan tokoh-tokoh sumpah pemuda 3. Menjelaskan peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia 	1,2,3,4,5,6,7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menggalang semangat persatuan bangsa, beberapa organisasi pemuda mengadakan Kongres Pemuda II di ... <ol style="list-style-type: none"> a. Jakarta b. Yogyakarta c. Bandung d. Surakarta <p>Jawaban : A</p> 2. Kongres Pemuda I diadakan pada tanggal ... <ol style="list-style-type: none"> a. 2 Mei 1926 b. 27 Mei 1926 c. 2 Oktober 1926 d. 28 Oktober 1926 <p>Jawaban : A</p> 3. Sumpah pemuda berhasil dicetuskan pada Kongres pemuda II pada tanggal ... <ol style="list-style-type: none"> a. 28 Mei 1926 b. 22 Mei 1926 c. 22 Oktober 1928 d. 28 Oktober 1928 <p>Jawaban : D</p> 4. Organisasi pergerakan nasional Budi Utomo didirikan oleh ... <ol style="list-style-type: none"> a. Ahmad Dahlan b. Ki Hajar Dewantara c. Dr. Sutomo d. Danudirja Setiabudi <p>Jawaban : C</p> 5. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ... <ol style="list-style-type: none"> a. W.R Supratman 	1	0

2	Pertemuan II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kedatangan tentara Jepang di Indonesia 2. Menyebutkan organisasi bentukan Jepang 3. Memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang 	8,9,10,11,12,13,14,15	<ol style="list-style-type: none"> b. C. Simanjuntak c. Muhammad Tabrani d. M.H. Thamrin <p>Jawaban : A</p> <p>6. Ketua Kongres Pemuda II adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sugondo Djojopuspito b. Moh. Yamin c. Mr. Sartono d. Purnomowulan <p>Jawaban : A</p> <p>7. Pidato yang berjudul “Persatuan dan Kebangsaan Indonesia” pada kongres pemuda I dibacakan oleh ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. Sartono b. S. Mangunsarkoro c. Moh. Yamin d. Purnomowulan <p>Jawaban : C</p> <p>8. Perang Asia Timur Raya terjadi pada ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 28 Oktober 1928 b. 21 April 1931 c. 8 Desember 1941 d. 17 Agustus 1945 <p>Jawaban : C</p> <p>9. Jepang menguasai Indonesia pada tahun ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1944 b. 1940 c. 1943 d. 1942 <p>Jawaban : D</p> <p>10. Salah satu gerakan dalam perhimpunan</p>	1	0
---	--------------	---	-----------------------	---	---	---

gerakan “Tiga A” pada masa Jepang adalah

...

- a. Jepang cahaya Asia
- b. Jepang lampu Asia
- c. Jepang matahari Asia
- d. Jepang bulan Asia

Jawaban : A

11. Empat serangkai yang terdiri dari Bung Karno, Bung Hatta, Ki Hajar Dewantara dan K.H Mas Masyur membentuk organisasi ...

- a. PNI
- b. Putera
- c. Peta
- d. Masyumi

Jawaban : B

12. Putera (Pusat Tenaga Rakyat) dibentuk pada ...

- a. 27 Juni 1942
- b. 29 April 1942
- c. 25 Mei 1942
- d. 3 Mei 1942

Jawaban : D

13. Pada tanggal 3 Oktober 1943 dibentuk organisasi, yaitu ...

- a. Fujiankai
- b. Heiho
- c. Peta
- d. Jawa Hoko Kai

Jawaban : C

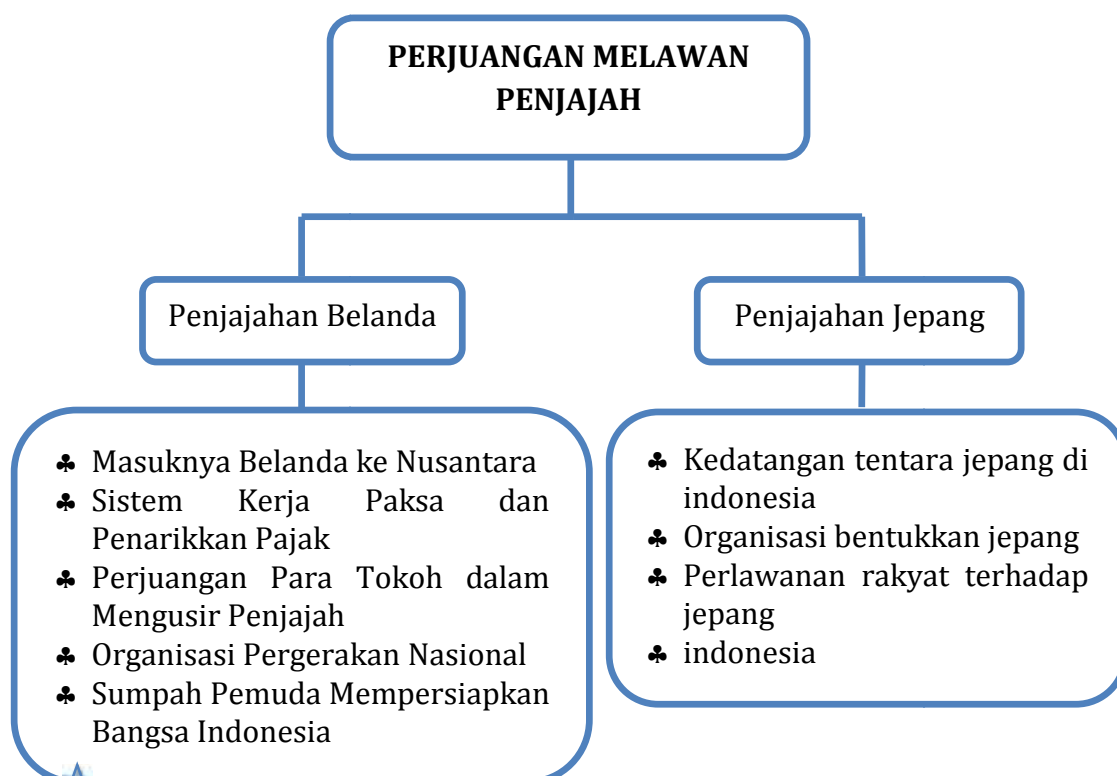
14. Bendera Jepang disebut ...

- a. Seinendan
- b. Heiho

			<p>c. Hinomaru d. Kimigayo</p> <p>15. Romusa dibentuk oleh negara yang menjajah Indonesia, yaitu ...</p> <p>a. Inggris b. Jepang c. Belanda d. Cina</p> <p>Jawaban : B</p>	
--	--	--	---	--

Lampiran 9

PETA KONSEP

**A.****Penjajahan Belanda****1. Masuknya Belanda ke Nusantara**

Tahun 1596 bangsa Belanda di bawah pemimpin Cornelis de Hotman berlabuh di Banten. Mereka datang untuk berdagang rempah-rempah, di antaranya di Kepulauan Maluku. Akan tetapi, mereka harus menghadapi saingan yang berat, yaitu dari pedagang Islam dan pedagang Eropa lainnya.

Sehubungan dengan hal itu, pada tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yang disebut Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC), antara lain kongsi dagang Belanda di Hindia Timur. VOC memaksakan sistem monopoli.



Gambar 5.1

Kapal-kapal Belanda berlabuh di Banten dalam perdagangannya di Nusantara

Guna Memperoleh barang dagangan, VOC harus mengatasi daerah penghasil barang dagangan itu. Artinya terjadilah perang dagang dengan pedagang Islam dan raja-raja di Nusantara. Oleh pemerintah negeri Belanda VOC diberi hak istimewa yang disebut hak octrooi, yaitu:

- a. Mencetak uang sendiri,
- b. Melakukan perang dan perdamaian,
- c. Membuat benteng dan angkatan perang,
- d. Mengatur pemerintahan kongsi,
- e. Menguasai daerah, dan
- f. Melaksanakan monopoli perdagangan di daerah antara Tanjung Pengharapan dan Selat Magelhaens serta antara Pulau Formosa dan New Zealand.

Penyebab VOC dengan mudah dapat menguasai daerah-daerah di Nusantara, antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak adanya persatuan di antara raja-raja di Nusantara. Para raja justru saling berebut kekuasaan, seperti antara Mataram dan Banten, antara Banten dan Palembang, serta antara Aceh, Rokan, dan Kampar. Akibat perpecahan itu kedudukan raja-raja lemah dalam menghadapi ancaman VOC.
- b. Peralatan perang VOC lebih lengkap dan lebih baik.
- c. VOC menjalankan politik perang, perjanjian, adu domba, dan memecah belah. Politik perang untuk menguasai daerah. Politik perjanjian untuk menyusun kekuatan kembali. Politik adu domba untuk menimbulkan persengketaan dan perang antarpenguasa daerah atau antarkeluarga penguasa disuatu kerajaan. Politik memecah untuk melemahkan kekuatan para penguasa di Nusantara. Sebagai contoh, raja Hssanudin dari Makassar diadu dengan Aru Pakala, raja Bugis (1666-1669).
- d. Dalam bidang perdagangan VOC menggunakan sistem monopoli, *Verplicthe Leveranties* (penjualan wajib), *Contingenten* (penyerahan wajib), dari para penguasa di Nusantara, khususnya Jawa. Hanya VOC sajalah yang berdagang di Nusantara. Pelanggaran terhadap ketiga sistem itu akan mendapatkan tindakan kejam dari VOC. Sebagai contoh, terjadinya peristiwa Ambon Massacre (1623), yaitu pembantaian terhadap penduduk Ambon yang melanggar monopoli Belanda atas perdagangan rempah-rempah di Maluku.

2. Sistem Kerja Paksa dan Penarikan Pajak

Kompeni akhirnya dapat menguasai Nusantara. Di Kepulauan Maluku rakyat dipaksa dan dibatasi dalam menanam rempah-rempah. Agar harga rempah-rempah tidak merosot, tiap tahun angkatan perahu (honggi) berkeliling untuk membinasakan pohon-pohon cengkih yang berlebih. Hal itu dilakukan untuk mencegah adanya perdagangan gelap penduduk Maluku. Monopoli penanaman lada juga dipaksakan kepada Bnten, Lampung, Palembang, Jambi dan Inderagiri.

Kompeni tidak hanya monopoli Pembelian hasil-hasil bumi, tetapi juga memonopoli perantaraan dan penjualan barang-barang dagangan dari luar Nusantara. Kompeni mengadakan perjanjian dengan Banten, Mataram, dan Cirebon, bahwa hanya Belanda yang boleh memasukkan kain-kain dari Koromandel (India).

Sementara itu, garam dari Rembang, Gresik, dan Jepara dijual di Sumatera Barat dengan untung 500%. Untuk memperoleh keringanan biaya perdagangan, kompeni berusaha memperoleh kebebasan dari semua bea dan cukai pelabuhan, tetapi pelabuhan itu harus tetap membayar bea masuk dan keluar. Agar keuntungan bertambah besar, kompeni melakukan aturan *Verplischte Levenranties*. Sebagai contoh, mataram harus menjual beras dengan harga dan jumlah yang telah ditetapkan oleh kompeni. Selain itu masih diadakan pula *Contingenten* yaitu penyerahan wajib kepada Kompeni tanpa bayar.

Hidup rakyat pribumi sangat menderita, ekonomi rusak, dan martabat manusia diinjak-injak bagaikan budak. Semua harus



Gambar 5.2

Lada merupakan barang dagangan terpenting yang diperdagangkannya oleh VOC



Gambar 5.3

Belanda mendirikan galangan kapal di Pulau Onrust, Batavia, dengan memanfaatkan tenaga rakyat pribumi

tunduk kepada peraturan monopoli kompeni. Di lain pihak kompeni semakin kaya raya tiap tahun kekayaan itu mengalir ke negeri Belanda.

Penderitaan rakyat Nusantara diperberat lagi dengan adanya kerja Rodi atau kerja yang dipaksakan untuk kompeni.

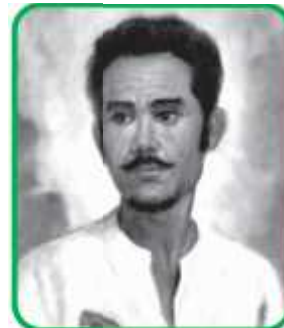
Penderitaan rakyat semakin diperberat lagi dengan penarikan berbagi macam pajak. Pada masa tanam paksa beban rakyat tambah berat. Rakyat dipaksa menanam tanaman perdagangan, seperti tembakau, tebu, karet, cokelat, rami, kopi, dan kina. Hasil panen harus dijual kepada Belanda dengan harga yang ditentukan oleh Belanda

3. Perjuangan Para Tokoh dalam Mengusir Para Penjajah

- a. Perjuangan Para Tokoh Sebelum Kebangkitan Nasional
Penderitaan rakyat membangkitkan perlawanan terhadap penjajah di berbagai daerah di Indonesia. Perlawanan rakyat pada masa sebelum kebangkitan nasional, di antaranya berikut ini.

1) Pattimura

Perlawanan Pattimura atau Thomas Matulesi (1817) terjadi di Saparua, Maluku. Dia dibantu oleh Srikandi Maluku, Christina Martha Tiahahu. Akan tetapi perlawanan itu dapat dipadamkan dengan kejam oleh Van der Capellen, pemimpin pasukan Belanda.



Gambar 5.4
Thomas Matulesi

2) Tuanku Imam Bonjol

Perlawanan Kaum Paderi (1821-1837), terjadi di Minangkabau, Sumatera Barat. Pahlawan-pahlawan perang Paderi adalah Imam Bonjol, Tuanku Nan Raceh, Tuanku Tambuse, dan Tuanku Nan Cerdik. Akan Tetapi, karena kalah dalam segala hal, Imam Bonjol menyerah pada tanggal 28 Oktober 1837. Beliau dibuang ke Cianjur, kemudian dipindahkan ke Ambon, dan dipindahkan lagi ke Minahasa. Pada tanggal 6 November 1864 Imam Bonjol meninggal dunia.



Gambar 5.4
Imam Bonjol

3) Pangeran Diponegoro

Perang Diponegoro (1825-1830), terjadi di Jawa Tengah. Diponegoro dapat ditangkap di Magelang karena akal licik Jendral de Kock ketika sedang mengadakan perundingan. Beliau kemudian dibuang ke Manado, lalu ditempatkan di Benteng Rotterdam di Makassar dan meninggal dunia 8 Januari 1830.



Gambar 5.5

Pangeran Diponegoro

Di dalam perlawanannya Pangeran Diponegoro dibantu oleh Kiai Mojo, Sentot Ali Basyah Prawirodirjo, pangeran Mangkubumi, dan para bangsawan yang lain. Sentot ditangkap dan dibuang ke Bengkulu sampai meninggal dunia tanggal 19 April 1855. Kiai Mojo ditangkap dan dibuang ke Manado dan meninggal dunia tanggal 21 Desember 1848. Sunan Paku Buwono VI di Surakarta yang didakwa membantu Perang di Ponegoro, ditangkap 3 Juli 1830 dan diasingkan ke Ambon dan wafat tanggal 3 Juni 1849.

4) Perlawanan Rakyat Aceh

Perang Aceh terjadi pada tahun (1873-1904). Perang Aceh merupakan perlawanan rakyat Aceh menentang Belanda. Atas saran Snouck Horgrunye, Belanda harus berani melakukan perang habis-haisan. Belanda melakukan serangan ke Aceh Besar, Pidie, Semalanga, dan Meulaboh.

Para panglima perang Aceh yang terkenal adalah Teuku Umar, Teuku Panglima Polem, Cut Meutiah, Cut Nya dein (istri Teuku Umar), dan Tengku Mohammad Dawod (Sultan Aceh). Teuku Umar



Gambar 5.6
(a) Teuku Umar



(b) Cut Nya Dien

gugur dalam pertempuran di Meulaboh (10 Februari 1899). Pertempuran dilanjutkan oleh istrinya, Cut Nya Dien dan saudara sepupunya, Cut Meutiah. Panglima Polem menyerah pada 6 September 1903 yang diikuti oleh para pemimpin perang yang lain di Lhokseumawe.

Abad ke-19 merupakan abad yang paling berat bagi pemerintah Belanda di Indonesia. Selama masa tersebut, Belanda harus menghadapi perlawanan rakyat di berbagai daerah. Sebagai contoh, perlawanan rakyat Banjarmasin (1863) yang dipimpin oleh pangeran Antasari dibantu oleh Surapati dari Jawa (1863). Sementara itu, di Tapanuli, Belanda harus menghadapi perlawanan Si Singamangaraja yang dapat dihancurkan oleh pasukan Christoffel. Nasib Si Singamangaraja tidak diketahui.



Gambar 5.7
Pangeran Antasari

b. Perjuangan Para Tokoh pada Masa Kebangkitan Nasional
Perlawanan terhadap penjajah yang bersifat lokal kurang mendapatkan hasil. Hal itu menimbulkan pergerakan yang bersifat nasional. Bentuk perlawanan diubah dari perlawanan bersenjata menjadi perlawanan organisasi.

Tokoh-tokoh yang melopori masa pergerakan nasional, antara lain sebagai berikut.

1) Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara tahun 1879. Ia dikenal sebagai pelopor kebangkitan kaum perempuan. Setamat sekolah rakyat (sekarang setingkat SD) Kartini dilarang untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, Kartini tetap rajin membaca buku dan majalah agar pengetahuannya bertambah. Kartini memiliki seorang teman bangsa Belanda bernama Abendanon. Keduanya sering melakukan surat menyurat. Dari situlah Kartini dapat membandingkan kemajuan wanita Indonesia dengan Eropa. Ternyata wanita Indonesia masih banyak yang terbelakang.



Gambar 5.8
R.A. Kartini

Sejak saat itu, timbul niat Kartini mendirikan sekolah bagi kaum Wanita. Tahun 1903 Kartini dinikahkan oleh ayahnya dengan bupati Rembang, Raden Adipati Joyodiningrat. Setelah menikah, suaminya memberi kebebasan kepada Kartini sekolah wanita diberbagai tempat. Bermunculah sekolah-sekolah Kartini di Semarang, Yogyakarta, Madiun, Malang, Surabaya, dan Cirebon. Akan tetapi usaha Kartini tidak berlanjut karena Kartini meninggal dunia 1904.

Cita-cita Kartini diteruskan oleh saudara, teman, dan kerabatnya. Kumpulan surat Kartini yang ditulisnya sewaktu masih hidup kemudian dibukukan dan diterbitkan oleh Abendanon menjadi sebuah buku berjudul "Habis Gelap Terbitlah Terang". Surat-surat Kartini diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Agnes L. Symmers. Surat-surat itu berisi pemikiran Kartini mengenai pendidikan kaum wanita. Kartini juga memperjuangkan kehidupan sosial yang lebih baik bagi rakyat pada umumnya.

2) Dewi Sartika

Dewi Sartika dilahirkan di Bandung tanggal 4 Desember 1884. Ia dikenal sebagai tokoh perintis pendidikan untuk kaum perempuan. Dewi Sartika memiliki cita-cita yang sama dengan Kartini, yaitu memajukan wanita Indonesia.

Tahun 1904 Dewi Sartika membuka sekolah untuk perempuan yang diberi nama Sakola Istri. tahun 1912 telah berdiri sembilan sekolah untuk perempuan yang menyebar di kota-kota Kabupaten se-Pesundan tahun 1914 nama Sakola Istri berubah menjadi Sakola Keutamaan Istri. Di sekolah ini Dewi Sartika berusaha mendidik anak gadis agar kelak menjadi ibu rumah tangga yang rajin, luwes, dan terampil. Dewi Sartika meninggal dunia tanggal 11 September 1947 di Tasikmalaya.



Gambar 5.9
Dewi Sartika

Uji Diri

Menurutmu, apakah hasil perjuangan Raden Ajeng Kartini dan Dewi Sartika dapat dirasakan oleh kaum wanita pada masa sekarang ini? Sebutkan contoh nyata hasil perjuangankedua tokoh tersebut!

3) Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta tanggal 2 Mei 1889. Nama aslinya Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai pelopor pendidikan bagi bangsa Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Perjuangan Ki Hajar Dewantara pada masa penjajahan Belanda adalah sebagai berikut.



Gambar 5.9
Ki Hajar Dewantara

- a) Mendirikan Indische Partij tahun 1912 bersama Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangunkusumo. Indische Partij merupakan organisasi politik pertama di Indonesia.
- b) Mendirikan Perguruan Nasional Taman Siswa di Yogyakarta pada tahun 1922. Jasa Ki Hajar Dewantara di bidang pendidikan sangat besar. Beliau pernah diangkat menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pertama di Indonesia pada tahun 1945. Tahun 1959 Ki Hajar Dewantara meninggal dunia dan dimakamkan di Yogyakarta. Atas jasa-jasanya tanggal kelahiran Ki Hajar Dewantara diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional.

4) Douwes Dekker

Douwes Dekker lahir di Pasuruan tanggal 8 Oktober 1879. Ia dikenal dengan nama Danudirja Setiabudi. Ia salah seorang keturunan Belanda, tetapi tidak mau disebut sebagai orang Belanda. Douwes Dekker merupakan seorang tokoh yang amat gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beberapa bukti perjuangan untuk Indonesia adalah sebagai berikut.



Gambar 5.10
Douwes Dekker

- a) Memimpin harian De Express bersama Ki Hajar Dewantara. Di harian ini ia banyak menulis kritikan terhadap pemerintah Belanda.
- b) Mendirikan Indische Partij.

Douwes Dekker sering kali masuk penjara. Akan tetapi ia tetap mencurahkan segala pikiran dan kegiatan demi kemerdekaan Indonesia. Tahun 1950, Douwes Dekker meninggal dunia dan

dimakamkan di Bandung.

4. Organisasi Pergerakan Nasional

Perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah yang semula bersifat kedaerahan mulai ditinggalkan. Pemuda dan pelajar Indonesia mulai berpikir mendirikan organisasi modern. Organisasi-organisasi pada masa pergerakan nasional antara lain sebagai berikut.

a. Budi Utomo

Budi utomo merupakan organisasi modern pertama di Indonesia yang dibentuk pada tanggal 20 Mei 1908. Tokoh yang berperan dalam pembentukan Budi Utomo adalah Dr. Sutomo dan Dr. Wahidin Sudirohusodo perintis bangkitnya bangsa Indonesia untuk berjuang secara nasional. Cabang Budi Utomo didirikan di beberapa kota. Di antaranya Bogor, Magelang, Yogyakarta, dan Surabaya.

Dalam pergerakan BudiUtomo tidak mau bekerjasama dengan Belanda. Budi Utomo berjuang menuju Indenosia bersatu dan merdeka.

b. Serikat Dagang Islam (SDI) dan Serikat Islam (SI)

Serikat Dagang Islam (SDI) didirikan tahun 1911 oleh Haji Samanhudi. Anggotanya adalah para pedagang Islam yang ada di Solo. Tujuan dibentuknya SDI adalah peningkatan kesejahteraan bangsa dibawah panji Islam. Nama SDI kemudian diubah menjadi Serikat Islam (SI).

Perubahan nama bertujuan memperluas jangkauan dan ruang geraknya. Anggota Serikat Islam tidak hanya terbatas pada orang Islam yang menjadi pedagang, tetapi juga orang-orang Islam yang bukan pedagang.

Di dalam kegiatannya, serikat islam memihak kepada kepentingan masyarakat banyak. Serikat Islam berusaha membela rakyat kecil yang diperlakukan sewenang-wenang oleh penguasa.

c. Indische Partij

Indische Partij didirikan pada 25 Desember 1912 di kota Bandung. Organisasi ini didirikan oleh tokoh tiga serangkai, yaitu DR. Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara, dan Dr. Cipto Mangunkusumo.



Gambar 5.10
Haji Samanhudi

Indische didirikan berdasarkan asas nasionalisme dan yang tinggi terhadap bangsa Indonesia. Nonkooperasi artinya tidak bersedia bekerja sama dengan Belanda.

d. Perhimpunan Indonesia (PI)

Perhimpunan Indonesia merupakan organisasi perantara pemuda, pelajar, dan mahasiswa Indonesia di Belanda yang didirikan tahun 1912. Tokoh-tokoh perhimpunan Indonesia adalah Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Sukiman, dan Ali Sastroamijoyo.

Salah satu tujuan berdirinya Perhimpunan Indonesia adalah menuntut Indonesia merdeka. Guna mencapai tujuan itu dilakukan propaganda melalui media cetak, yaitu sebuah majalah yang semula bernama Hindia Putera kemudian berubah menjadi Indonesia Merdeka. Melalui majalah ini, cita-cita mencapai Indonesia merdeka dipropaganda ke seluruh tanah air.

Uji Diri

Perjuangan mengusir penjajah pada zaman dulu berlangsung pada masa sebelum Kebangkitan Nasional dan pada era Kebangkitan Nasional. Cobalah bandingkan bentuk perjuangan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh pejuang pada kedua masa tersebut!

5. Sumpah Pemuda mempersatukan Bangsa Indonesia

a. Pergerakan Pemuda yang Melahirkan Sumpah Pemuda

Pergerakan nasional Indonesia tidak hanya dimotori oleh kaum tua saja, tetapi juga oleh kaum muda. Perkumpulan pemuda di pelopori oleh Trikoro Dharmo (Tiga Tujuan Mulia) pada 7 Maret 1915. Trikoro Dharmo kemudian bernama Jong Java (Pemuda Jawa). Berdirinya Jong Java ini kemudian diikuti oleh perkumpulan pemuda yang lain, seperti Jong Sumatranen Bond (Pemuda Sumatra), Jong Ambon (Pemuda Ambon), Jong Selebes (Pemuda Sulawesi), dan Pemuda Betawi.

Semangat perjuangannya mendorong para pemuda tersebut untuk mengadakan Kongres Pemuda I pada 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta. Terbentuklah organisasi Pemuda Indonesia Muda. Dua tahun kemudian diadakan Kongres Pemuda II, tanggal 27-28 Oktober 1928. Dalam kongres tersebut berhasil dicetuskan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 di Jalan Kramat Raya No. 6 Jakarta. Sumpah pemuda tersebut didasarkan atas kesamaan kemauan, sejarah, hukum, adat, serta pendidikan dan kepanduan.

Kalimat Sumpah Pemuda hasil Kongres Pemuda II tersebut berbunyi sebagai berikut.

SUMPAAH PEMUDA

Pertama : kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia.

Kedua : Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

Ketiga : kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Dalam kongres tersebut diperdengarkan pula lagu Indonesia Raya karya W.R supratman. Atas anjuran Ir. Soekarno,tahun 1931 lagu Indonesia Raya dijadikan sebagai lagu kebangsaan Indonesia.

Pergerakan pemuda yang bersifat keagamaan berdiri pula, di antaranya Jong Islamieten Bond, Pemuda Muhammadiyah, Pemuda Kristen, dan Pemuda Katolik. Pada 1930 perkumpulan-perkumpulan pemuda tersebut mengadakan kependuan, misalnya dari Muhammadiyah mendirikan Hisbul Wathan, Jong Java mendirikan Pandu Kebangsaan, pemuda Indonesia mendirikan Inpo, dan PKI mendirikan Kependuan Raktyat Indonesia. Atas prakarsa Dr. Muwardi dibentuklah KependuanBangsa Indonesia yang terdiri atas pandu-panduyang ada.

b. Peranan Tokoh-Tokoh Sumpah Pemuda

Tokoh penting pada Kongres Pemuda I adalah Moh. Yamin. Dia mengutarakan bahwa pada Kongres Pemuda I perlu menetapkan bahasa Melayu sebagai bahasa persatuan Indonesia.usul tersebut menjadi bahan pertimbangan peserta kongres pemuda.

Sidang pertama pada Kongres Pemuda II dilakukan digedung Katholik Jongelingen Bond, (sekarang Jalan Lapangan Banteng No. 13 Jakarta). Tokoh penting pada Kongres Pemuda II adalah sebagai berikut.

1) Sugondo Djojopuspito

Sugondo Djojopuspito adalah ketua Kongres Pemuda II. Dalam pidato pembukaannya, dia menyatakan bahwa sejak berdirinya Boedi Oetomo, Trikoro Dharmo, dan berbagai organisai kepemudaan lainnya bangsa Indonesia perlu menyatukan langkah. Dia memberi contoh bahwa Belanda dapat menguasai Nusantara dengan cara politik devide et impera dan

membodohkan bangsa Indonesia. Untuk menghadapinya diperlukan persatuan. Oleh karena itu para pemuda harus memeloporinya sebagai tulang punggung perjuangan bangsa.

2) Mr. Sartono

Mr. Sartono menganjurkan agar para pemuda terus berjuang secara teratur dalam pergerakan pemuda dan pergerakan kebangsaan Indonesia. Pernyataan tersebut ditentang oleh polisi Belanda. Polisi Belanda mengawasi sidang dengan cara menegur dan menghentikan pidato Mr. Sartono. Akan tetapi, Kongres Pemuda II tetap berlangsung sampai selesai.

3) Moh. Yamin

Moh. Yamin menguraikan pidato dengan judul “Persatuan dan Kebangsaan Indonesia”. Judul itu mengandung makna bahwa faktor penting yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia adalah sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan.

Sidang kedua dilakukan di gedung Oost Java Bioscoop, Koningspein Noord (sekarang Jalan Medan Merdeka Utara No. 14) Jakarta. Tokoh-tokoh penting pada sidang kedua adalah sebagai berikut.

1) Purnomowulan

Pidato Purnomowulan menggunakan bahasa Belanda yang diterjemahkan oleh Moh. Yamin ke dalam bahasa Indonesia. Dia mengatakan bahwa pendidikan di Indonesia harus diperbaiki dan harus mempunyai sistem.

2) S. Mangunsarkoro

S. Mangunsarkoro berpendapat bahwa pendidikan adalah pekerjaan untuk membangun dan menambah kebiasaan anak secara lahir dan batin.

Sidang ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 1928 di gedung Wisma Indonesia, Jalan Kramat No. 106, Jakarta. Tokoh-tokoh penting pada sidang ketiga adalah sebagai berikut.

- 1) Ramelan, dia berpidato tentang pergerakan kepanduan.
- 2) Mr. Sunario, dia berpidato tentang pergerakan pemuda.
- 3) Th. Pangeman, dia berpidato tentang pentingnya pandu.

c. Peranan Sumpah Pemuda dalam Mempersatukan Bangsa Indonesia

Sumpah pemuda menjadi tonggak sejarah perjuangan pergerakan nasional Indonesia. Peranan Sumpah Pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia, antara lain] sebagai berikut.

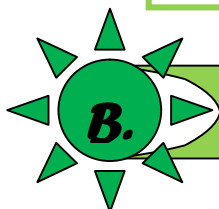
- 1) Sebagai perintis menuju kemerdekaan bangsa Indonesia.
- 2) Memajukan bangsa Indonesia, khususnya kaum muda dalam berorganisasi dan menimba ilmu pengetahuan demi perjuangan mencapai kemerdekaan.
- 3) Kehendak untuk berserikat dan berkumpul memperkokoh rasa kesatuan dan persatuan bangsa.
- 4) Ajang kesepakatan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana pemersatu bangsa.
- 5) Mengembangkan kesadaran hak menentukan nasib sendiri, selepas dari campur tangan asing.

Perilaku Positif

Berjuang tidak selalu harus dengan mengangkat senjata. Berjuang dapat juga berarti bersungguh-sungguh mengerjakan sesuatu. Seorang pelajar dapat berjuang dengan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Uji Diri

Dapatkah seorang guru disebut pahlawan? mengapa?



Penjajahan Jepang

1. Kedatangan Tentara Jepang di Indonesia

Tanggal 8 Desember 1941 Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya pecah. Jepang menyerang Hawaii, Amerika Serikat. Selanjutnya, Jepang menyerbu ke Asia Timur dan Asia Tenggara. Indonesia dikuasai Jepang pada tahun 1942. Pemerintah Belanda yang sudah lemah dengan mudah dihancurkan oleh pasukan Jepang. Akhirnya Jepang berkuasa di Indonesia. Harapan rakyat Indonesia, Jepang lebih baik dari Belanda. Kedatangan Jepang semula dianggap sebagai pembebas rakyat dari penindasan Belanda.

2. Organisasi Bentukan Jepang

Kesempatan itu dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Jepang. Jepang berpropaganda tertarik akan propaganda tersebut, banyak pemimpin Indonesia yang mau bekerja sama dengan Jepang

semboyan Jepang untuk menarik hati rakyat Indonesia adalah Gerakan Tiga A, yaitu Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia. Pemimpin gerakan itu diambil dari orang Indonesia yaitu Mr. Syamsudin.

Selain itu, dibentuk pula Pemuda Asia Raya, dipimpin Sukarjo Wiryopranoto. Pemuda Asia Raya kemudian diganti menjadi Seinendan tanggal 29 April 1942. Sebagai tenaga penggerak seluruh rakyat Indonesia diangkat Empat Serangkai, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Empat Serangkai, ini kemudian membentuk Putera (Pusat Tenaga Rakyat) tanggal 3 Mei 1942, setelah gerakan Tiga A dibubarkan.

Pengerahan tenaga rakyat untuk kepentingan perang ditingkatkan. Selain membentuk polisi, dibentuk pula barisan keibodan yang terdiri atas para pemuda yang bukan termasuk seinendan. Selanjutnya, fujinkai dibentuk tanggal 3 November 1943. Fujinkai terdiri atas para wanita yang dipekerjakan di garis belakang, dapur umum, dan tenaga kesehatan (PPPK). Sementara itu, murid-murid dilatih olahraga perang.

Atas permintaan para pemimpin Indonesia, seperti R. Gatot Mangkupraja, K.H. Mas Mansyur, dan Ir. Soekarno, dibentuk Pembela Tanah Air (Peta) pada tanggal 3 Oktober 1943. Dalam waktu 6 bulan dilatih calon-calon daidantjo (kepala pasukan) dan sjodantjo (kepala regu) untuk melatih calon-calon prajurit Peta dibawah pimpinan dan pengawasan para opsir Jepang.

Di samping Peta, Jepang juga membentuk heiho (pembantu tentara). Bila Peta bertugas membeladairahnya masing-masing, maka heiho bertugas membantu Jepang bila dibutuhkan. Melalui Peta dan heiho pemuda Indonesia memperoleh latihan-latihan kemiliteran.

Tahun 1944 Sekutu mulai mendapatkan kemenangan atas Jepang. Jepang berusaha memperkuat garis belakang dengan membentuk suatu organisasi besar yang didukung oleh seluruh rakyat Jawa. Dibentuklah Jawa Hoko Kai (Himpunan Kebaktian Rakyat Jawa) pada 1 Maret 1944. Putera dilebur ke dalam organisasi tersebut. Jepang juga membentuk Mai (Majelis Islam ala Indonesia) pada 28 Oktober 1943, tetapi pada 22 November 1944 diganti menjadi Masyumi (Majelis Syura Muslim Indonesia). Dari Masyumi dibentuklah barisan Hisbullah pada Desember 1944.

3. Perlawanan Rakyat terhadap Jepang

Selama masa pendudukan Jepang, rakyat Indonesia sangat menderita. Ternyata Jepang dan Belanda sama saja. Keduanya

adalah penjajah yang memeras dan menguras tenaga dan kekayaan bangsa Indonesia. Ribuan rakyat Jawa dan Bali dikirim ke Malaya dan Buma sebagai romusa untuk kerja paksa membuat benteng dan jalan-jalan perang. Mereka banyak yang mati akibat kelaparan, kepayahan, karena siksaan, dan terkena penyakit.

Janji Jepang bahwa kemakmuran milik bersama ternyata bohong. Rakyat justru kelaparan dan tanpa pakaian, sawah dan ladang tidak terpelihara karena penduduk laki-laki dikerahkan untuk romusa. Kekayaan penduduk diambil untuk kepentingan perang . apabila melawan , Jepang memeberi hukuman yang berat. Akibatnya ekonomi rakyat menjadi rusak. Tiga setengah tahun rakyat indonesia menderita akibat penjajahan Jepang.

Perjuangan untuk mengakhiri penjajahan Jepang dilakukan oleh seluruh rakyat indonesia. Kaum muda yang menginginkan perubahan, seperti Adam malik, Wikana, Darwis Sukarni, dan Chairul Saleh mengikuti jejak para pemimpin mereka, yaitu bung Karno dan Bung Hatta. Ada yang menyusup kedalam jawatan dan instansi Jepang. Ada yang menyusup sebagai pegawai domei (kantor berita) dan sendenbu (jawatan propaganda) Jepang. Para pemuda tersebut menjadi penuntun dan telinga bagi perjuangan nasional yang dipimpin oleh Bung Karno dan Bung Hatta. Dari situlah mereka mendengar perang pasifik dan kedudukan jepang yang makin terjepit sejak 1944.

Latihan militer yang dilahirkan Jepang membentuk jiwa para pemuda menjadi pemuda yang penuh semangat perjuangan untuk Indonesia merdeka. Rakyat Indonesia mendesak agar jepang memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Jepang menjanjikan dokuritsu (kamardekaan) kepada Indonesia di kemudian hari. Sejak september 1944 lagu kebangsaan Indonesia Raya boleh dikumandangkan di samping lagu kabangsaan Jepang Kimiyago. Sang merah putih pun boleh dikibarkan disamping bendera kabangsaan jepang hinomaru.

Wawasan

Kekejaman jepang menindas rakyat Indonesia menimbulkan pemberontakan para pemuda. Pemberontakan terjadi di Tasikmalaya, Indramayu, Singaparna, Banten, dab Blitar. Pemberontakan terhebat terjadi tanggal 14 Februari 1945 yang dilakukan oleh anggota anggota peta di Blitar yang dipimpin Supriyadi. Guna mengenang jasa Supriyadi, pemerintah

Lampiran 10

LEMBER KERJA KELOMPOK SISWA

PERTEMUAN I



Kelompok

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut ini bersama kelompok mu!

1. Jelaskan tujuan utama bangsa Belanda datang ke Indonesia.
2. Mengapa VOC dengan mudah dapat menguasai Nusantara?
3. Tuliskan dampak tanam paksa bagi rakyat Indonesia!
4. Tuliskan sistem kerja paksa dan penarikan pajak yang dilakukan oleh bangsa Belanda terhadap rakyat Indonesia!
5. Sebutkan dan tuliskan nama-nama para tokoh sebelum kebangkitan nasional yang melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda.

Lampiran 11

LEMBER KERJA KELOMPOK SISWA

PERTEMUAN II



Kelompok

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut ini bersama kelompok mu!

1. Tuliskan nama-nama tokoh yang melopori masa pergerakan nasional beserta tahun lahirnya dan wafatnya.
2. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Dewi Sartika dan Douwes Dekker pada masa kebangkitan Nasional.
3. Jelaskan usaha-usaha yang dilakukan oleh Ki Hajar Dewantara dan R.A Kartini dalam melawan penjajah!
4. Sebutkan nama-nama organisasi yang didirikan pada masa kebangkitan nasional beserta tahun berdirinya.
5. Apa tujuan didirikannya organisasi Indische Partij dan perhimpunan Indonesia (PI)?

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 25 Februari 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Dinilai	Keterangan		Komentar
		Ya	Tidak	
A. Kegiatan Awal Pembelajaran				
I	1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.			Guru menyapa siswa dengan cara: "Selamat pagi anak-anak? Apa kabar hari ini? Masih semangat? dan mengabsensi siswa
	2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a			Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan cara : "sebelum kita belajar mari kita berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelasnya.
	3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk			-
	4. Melakukan apersepsi			-
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa.			-
B. Kegiatan inti Pembelajaran				

II	1. Menyampaikan materi singkat dari materi yang diajarkan		Guru menyampaikan materi dengan cara: "hari ini kita belajar materi perjuangan melawan penjajah....."
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar		Guru mengarahkan siswa dengan cara: "sekarang semua bukunya dan baca materi yang kita pelajari hari ini.
	3. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang dengan menggunakan model pembelajaran tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)		Guru mengarahkan siswa dengan cara: "saya akan membagi kalian menjadi 4 kelompok dengan cara menyebutkan abjad A-D"
	4. Membagikan kartu yang berisikan angka 1 sampai 5 pada setiap anggota kelompok		Membagikan kartu yang berisikan angka kepada semua siswa
	5. Memberikan soal kepada semua kelompok dalam bentuk LKS dan memberikan penjelasan singkat tentang tugas yang dikerjakan		Membagikan LKS kepada setiap kelompok
	6. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan.		Lembar soal itu dikerjakan secara berkelompok dan pastikan semua anggota kelompok mengetahui jawabannya.
	7. Memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara berkelompok		Kerjakan soal ya ada di LKS, dan yang sudah selesai boleh mengumpulkannya.
	8. Guru berkeliling untuk memantau, dan memotivasi siswa yang mengalami kesulitan.		Jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal bisa bertanya kepada teman sekompoknya atau kakak
	9. Menunjuk/memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya disebutkan mengacungkan tangan untuk menjawab soal yang sesuai dengan nomornya.		Guru menunjuk siswa dengan cara: "Kakak akan memanggil anggota kelompok D yaitu nomor...."
	10. Memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi kelompok yang belum berhasil		Beri tepuk tangan kepada kelompok yang sudah menjawab soal dengan baik

	11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.			Dari materi kita hari ini ada yang ingin bertanya?
	12. Memberikan saran perbaikan atas penampilan siswa.			-
	C. Kegiatan Akhir Pembelajaran			
III	1. Memberikan tes/soal evaluasi kepada siswa.			-
	2. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.			Ayo sekarang kita simpulkan pelajaran kita, jadi hari ini kita mempejari materi perjuangan melawan penjajahan.....
	3. Memberikan motivasi agar selalu rajin belajar di rumah.			-
	4. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.			Kita akan bertemu lagi minggu depan dengan materi perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional
	5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam			Sampai disini pelajaran kita hari ini mari kita sama-sama mengucapkan Hamdallah

Kendari, 25 Februari 2017

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Mahasiswa Peneliti

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 04 Maret 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Dinilai	Keterangan		Komentar
		Ya	Tidak	
A. Kegiatan Awal Pembelajaran				
I	1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.			Guru menyapa siswa dengan cara: "Selamat pagi anak-anak? Apa kabar hari ini? Masih semangat? dan mengabsensi siswa
	2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a			Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan cara : "sebelum kita belajar mari kita berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelasnya.
	3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk			-
	4. Melakukan apersepsi			Guru melakukan apersepsi dengan cara: "Kemarin kita telah mempelajari

			masuknya Belanda ke Nusantara sekarang kita akan bahas perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa.		Ibu harap tujuan pembelajaran kita dapat tercapai yang: 1. Siswa dapat menjeaskan perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan nasional 2. Siswa dapat menjelaskan organisai pergerakan nasional
	B. Kegiatan inti Pembelajaran		
II	1. Menyampaikan materi singkat dari materi yang diajarkan		Guru menyampaikan materi dengan cara: ”hari ini kita belajar materi perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan Nasional.....”
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar		Guru mengarahkan siswadengan cara: “sekarang buka buku paketnya dan baca materi perjuangan para tokoh pada masa kebangkitan Nasional.
	3. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 orang dengan menggunakan model pembelajaran tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)		Guru mengarahkan siswa dengan cara: “saya akan membagi kalian menjadi 4 kelompok dengan cara menyebutkan abjad A-E”
	4. Membagikan kartu yang berisikan angka 1 sampai 5 pada setiap anggota kelompok		Membagikan kartu yang berisikan angka kepada semua siswa

	5. Memberikan soal kepada semua kelompok dalam bentuk LKS dan memberikan penjelasan singkat tentang tugas yang dikerjakan		Membagikan LKS kepada setiap kelompok
	6. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan.		Lembar soal itu dikerjakan secara berkelompok dan pastikan semua anggota kelompok mengetahui jawabannya.
	7. Memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara berkelompok		Kerjakan soal ya ada di LKS, dan yang sudah selesai boleh mengumpulkannya.
	8. Guru berkeliling untuk memantau, dan memotivasi siswa yang mengalami kesulitan.		Jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal bisa bertanya kepada teman sekompoknya atau kakak
	9. Menunjuk/memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya disebutkan mengacungkan tangan untuk menjawab soal yang sesuai dengan nomornya.		Guru menunjuk siswa dengan cara: "Kakak akan memanggil anggota kelompok A yaitu nomor...."
	10. Memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang berhasil baik dan memberikan semangat bagi kelompok yang belum berhasil		Beri tepuk tangan kepada kelompok yang sudah menjawab soal dengan baik
	11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.		Dari materi yang sudah dipelajari ini ada yang ingin bertanya?
	12. Memberikan saran perbaikan atas penampilan siswa.		-
	C. Kegiatan Akhir Pembelajaran		
III	1. Memberikan tes/soal evaluasi kepada siswa.		Hari ini kita akan ulangan, jadi bukunya harus ditutup
	2. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.		Sekarang kita simpulkan pelajaran kita, jadi hari ini kita sempejari materi perjuangan melawan

			penjajahan.....
3. Memberikan motivasi agar selalu rajin belajar di rumah.			Jadi kalian semua harus rajin belajar di rumah
4. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.			Kita akan bertemu lagi dipertemuan selanjutnya dengan materi Sumpah pemuda mempersatukan bangsa Indonesia
5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam			Sampai disini pelajaran kita hari ini mari kita sama-sama mengucapkan Hamdallah

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

Kendari, 04 Maret 2017

MahasiswaPeneliti

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**

Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 25 Februari 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal Pembelajaran			
I	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.		
	2. Siswa merapikan posisi tempat duduknya		
	3. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru		
	4. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran		
B. Kegiatan inti Pembelajaran			
II	1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari dalam pertemuan		
	2. Siswa membaca buku		
	3. Siswa aktif dalam proses diskusi dalam menyelesaikan tugas		
	4. Siswa mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan.		
	5. Siswa menanggapi jawaban/pendapat teman		
	6. Siswa menghargai pendapat teman yang lain		
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	1. Siswa mengerjakan tes/soal evaluasi		

III	2. Siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran		
	3. Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam	-	

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005

Kendari, 25 Februari 2017

MahasiswaPeneliti

Satri Dayana
NIM. 13010104029

Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 04 Maret 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

**Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam
mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia**

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal Pembelajaran			
I	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.		
	2. Siswa merapikan posisi tempat duduknya		
	3. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru		
	4. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran		
B. Kegiatan inti Pembelajaran			
II	1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari dalam pertemuan		
	2. Siswa membaca buku		
	3. Siswa aktif dalam proses diskusi dalam menyelesaikan tugas		
	4. Siswa mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan.		
	5. Siswa menanggapi jawaban/pendapat teman		
	6. Siswa menghargai pendapat teman yang lain		
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	1. Siswa mengerjakan tes/soal evaluasi		

III	2. Siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran		
	3. Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam		

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005

Kendari, 04 Maret 2017

Mahasiswa Peneliti

Satri Dayana
NIM. 13010104029

*Lampiran 16***LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Nama :

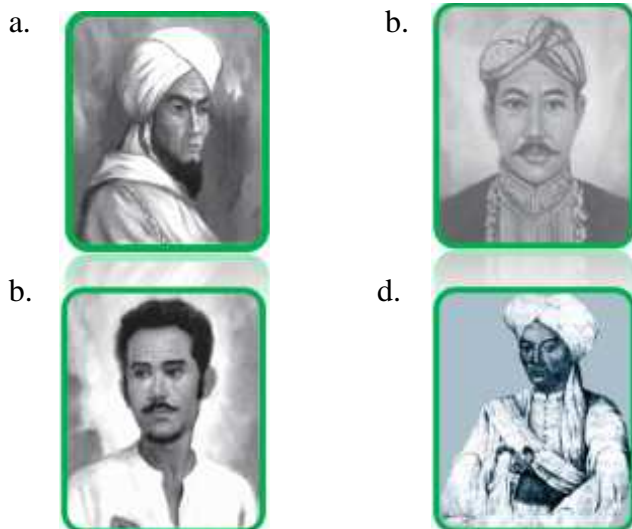
Kelas :

I. Pilihlah Jawaban yang menurut kamu paling tepat! Dengan memberi tanda (X) pada jawaban a, b, c, dan d ..

1. Tujuan utama bangsa Belanda datang ke Indonesia ...
 - a. Menanamkan modal
 - b. Memajukan pertanian
 - c. Mendidik penduduk pribumi
 - d. Mencari rempah-rempah
2. Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan, sebab ...
 - a. Penjajahan menyebabkan kemajuan
 - b. Penjajahan menguasai pengetahuan
 - c. Penjajahan menimbulkan perang
 - d. Penjajahan tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan
3. Masuknya Belanda ke Nusantara pada tahun 1596, Belanda dipimpin oleh ...
 - a. Herman Willem Daendels Bonaparte
 - b. Cornelis de Hotman
 - c. Napoleon
 - d. Van Der Capellen
4. Pada tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yang disebut ...
 - a. Contingenten
 - b. Monopoli
 - c. Verplicthe Leveranties
 - d. Vereenigde Oost Indische (VOC)
5. Penarikan pajak oleh Belanda dilakukan dengan cara ...
 - a. Hibah
 - b. Sewa
 - c. Paksa
 - d. Sukarela
6. Perang Aceh dipimpin oleh ...

- a. Teuku Umar
- b. Pattimura
- c. Diponegoro
- d. Anusapati

7. Pemimpin pemberontakan rakyat Maluku melawan Belanda adalah ...



8. Pahlawan yang gugur dalam pertempuran di Meulaboh adalah ...

- a. Teuku Panglima Polem
- b. Mohammad Dawod
- c. Teuku Umar
- d. Datuk Bandoro

9. Cut Nya Dien adalah pejuang wanita dari ...

- a. Minangkabau
- b. Sulawesi Selatan
- c. Sumatera Utara
- d. Nangroe Aceh Darussalam

10. Pahlawan yang ditangkap di Magelang ketika sedang mengadakan perundingan, adalah ...

- a. Pangeran Diponegoro
- b. Tuanku imam Bonjol
- c. Teuku Umar
- d. Singamangaraja

11. Perlawanan kaum Paderi terjadi di ...

- a. Sumatera Barat
- b. Jawa Barat
- c. Maluku
- d. Sumatera Utara

12. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang melopori masa pergerakan nasional, *kecuali* ...

- a. Radeng Ajeng Kartini
- b. Cut Ny Dien
- c. Ki Hajar Dewantara

- d. Dewi Sartika
13. Berikut ini organisasi pergerakan nasional, *kecuali* ...
- a. Trikoro Dharmo (Tiga Tujuan Mulia)
 - b. Perhimpunan Indonesia (PI)
 - c. Indische Partij
 - d. Budi Utomo
14. Serikat dagang Islam didirikan pada tahun 1911 di Solo oleh ...
- a. Wahid Hasyim
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Ahmad Dahlan
 - d. H. Samanhudi
15. Organisasi yang didirikan oleh tiga serangkai adalah ...
- a. Perhimpunan Indonesia (PI)
 - b. Indische Partij
 - c. Budi Utomo
 - d. Serikat Dagang Islam (SDI)

Lampiran 17**SIKLUS I**

1. **D. Mencari rempah-rempah**
2. **D. Penjajahan tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan**
3. **B. Cornelis de Hotman**
4. **D. Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC)**
5. **C. Paksa**
6. **A. Teuku Umar**
7. **C. Kapten Pattimura**
8. **C. Teuku Umar**
9. **D. Nangroe Aceh Darussalam**
10. **A. Pangeran Diponegoro**
11. **C. Maluku**
12. **B. Cut Nya Dien**
13. **A. Trikoro Dharmo (Tiga Tujuan Mulia)**
14. **D. H. Samanhudi**
15. **B. Indische Partij**

LEMBER KERJA SISWA

PERTEMUAN III



Kelompok

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 3

Kerjakan Bersama Kelompok mu!

- 1. Perkumpulan pemuda dalam pergerakan nasional di pelopori oleh?**
- 2. Sumpah pemuda dicetuskan pada kongres pemuda II pada tanggal?**
- 3. Tuliskan nama-nama tokoh penting pada Kongres Pemuda I dan II!**
- 4. Tuliskan nama tokoh penting sidang kedua dan ketiga pada kongres II beserta judul pidato masing-masing tokoh!**
- 5. Tuliskan peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia!**

LEMBER KERJA SISWA

PERTEMUAN IV



Kelompok

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 4

Pelajari kembali materi perlawanan terhadap penjajahan Jepang!

Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman kelompokmu!

1. Tuliskan nama organisasi yang dibentuk oleh bangsa Jepang beserta tahun dibentuknya.
2. Apa yang dilakukan bangsa Jepang untuk menarik simpati rakyat?
3. Apa isi propaganda 3 A yang diserukan Jepang?
4. Apa saja penderitaan yang dialami rakyat pada zaman Jepang?
5. tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mengakhiri penjajahan yang dilakukan bangsa Jepang!

Lampiran 20

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 11 Maret 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Dinilai	Keterangan		Komentar
		Ya	Tidak	
A. Kegiatan Awal Pembelajaran				
I	1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa			Guru menyapa siswa dengan cara: "Selamat pagi anak-anak? Apa kabar hari ini? Masih semangat? dan mengabsensi siswa
	2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a			Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan cara : "sebelum kita belajar mari kita berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelasnya.
	3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk			Guru memeriksa kesiapan siswa dengan cara : "sudah siap belajar? tempat duduknya sudah rapi?"
	4. Melakukan apersepsi			-
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa			Ibu harap tujuan pembelajaran kita dapat

			tercapai yang: Siswa dapat Memahami pergerakan pemuda yang melahirkan sumpah pemuda, Siswa dapat menjelaskan peranan tokoh-tokoh sumpa pemuda, dan Siswa dapat menjelaskan peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan bangsa Indonesia
B. Kegiatan inti Pembelajaran			
II	1. Menyampaikan materi singkat dari sub materi yang diajarkan		Guru menyampaikan materi dengan cara: ”hari ini kita akan melanjutkan materi kita dan materi kita hari ini adalah Sumpah pemuda mempersatukan bangsa Indonesia”
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar		Guru mengarahkan siswa dengan cara: “buku ipsnya dibuka dan baca materi yang kita pelajari hari ini.
	3. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 orang dengan menggunakan model pembelajaran tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)		Guru mengarahkan siswadengan cara: “saya akan membagi kalian menjadi 4 kelompok dengan cara menyebutkan abjad A-E”
	4. Membagikan kartu yang berisikan angka 1 sampai 5 pada setiap anggota kelompok		Membagikan kartu yang berisikan angka kepada semua siswa
	5. Memberikan soal kepada semua kelompok dalam bentuk LKS dan memberikan penjelasan singkat		Membagikan LKS kepada setiap kelompok

	tentang tugas yang dikerjakan			
	6. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan			-
	7. Memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara berkelompok			Kerjakan soal ya ada di LKS bersama kelompok, dan yang sudah silahkan dikumpul.
	8. Guru berkeliling untuk memantau, dan memotivasi siswa yang mengalami kesulitan			Jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal bisa bertanya kepada teman sekompoknya atau kakak
	9. Menunjuk/memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya disebutkan mengacungkan tangan untuk menjawab soal yang sesuai dengan nomornya			Gurumenunjuk siswadengan cara: "Kakak akan memanggil anggota kelompok A yaitu nomor....
	10. Memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dengan memberikan koin point dan memberikan semangat bagi kelompok yang belum berhasil			Beri tepuk tangan kepada kempok yang sudah menjawab soal dengan baik
	11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya			Ada yang ingin bertanya bertanya?
	12. Memberikan saran perbaikan atas penampilan siswa			-
	C. Kegiatan Akhir Pembelajaran			
III	1. Memberikan tugas individu kepada siswa/soal evaluasi			-
	2. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran			Ayo sekarang kita sama-sama simpulkan pelajaran yang telah kita pelajari.....
	3. Memberikan motivasi agar selalu rajin belajar di rumah.			Kalau sudah pulang di rumah bukunya harus

			dibacaya...?
4. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.			Minggu depan dengan materi kita adalah Sumpah pemuda mempersatukan bangsa Indonesia
5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam			Sampai disini pelajaran kita hari ini ayo kita sama-sama membaca Hamdallah

Kendari, 11 Maret 2017

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Mahasiswa Peneliti

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**

Lampiran 21

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 18 Maret 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Berilah tanda *chec klist* () pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Dinilai	Keterangan		Komentar
		Ya	Tidak	
A. Kegiatan Awal Pembelajaran				
I	1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa			Guru menyapa siswa dengan cara: "Selamat pagi? Apa kabar hari ini? memeriksa kehadiran siswa
	2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a			Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan cara : "sebelum kita belajar mari kita berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelasnya.
	3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk			Guru memeriksa kesiapan siswa dengan cara : "sudah siap belajar? tempat duduknya yang belum rapi tolong dirapikan dulu.

	4. Melakukan apersepsi			
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa			Ibu harap tujuan pembelajaran kita dapat tercapai yang: Siswa dapat menjelaskan kedatangan tentara Jepang di Indonesia, Siswa dapat menyebutkan organisasi bentukan Jepang, Siswa dapat memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang
	B. Kegiatan inti Pembelajaran			
II	1. Menyampaikan materi singkat dari sub materi yang diajarkan			Guru menyampaikan materi
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber belajar atau bahan ajar			Sekarang buka buku ipsnya lalu baca lagi
	3. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 orang dengan menggunakan model pembelajaran tipe <i>Numbered Head Together (NHT)</i>			Guru mengarahkan siswa dengan cara: "saya akan membagi kalian menjadi 4 kelompok dengan cara menyebutkan abjad A- E"
	4. Membagikan kartu yang berisikan angka 1 sampai 5 pada setiap anggota kelompok			
	5. Memberikan soal kepada semua kelompok dalam bentuk LKS dan memberikan penjelasan singkat tentang tugas yang dikerjakan			Guru membagikan soal kepada setiap kelompok
	6. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan meminta siswa untuk saling memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan			LKS yang sudah dibagikan dikerjakan bersama kelompoknya
	7. Memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan lembar soal secara berkelompok			Kerjakan bersama teman kelompok kalian dan jika sudah selesai bisa dikumpulkan, yang pertama mengumpulkan akan

			mendapat point
	8. Guru berkeliling untuk memantau, dan memotivasi siswa yang mengalami kesulitan		Melihat kerja sama siswa didalam kelompok
	9. Menunjuk/memanggil salah satu nomor, kemudian siswa yang nomornya disebutkan mengacungkan tangan untuk menjawab soal yang sesuai dengan nomornya		Guru menunjuk siswa dengan cara: "Kakak akan memanggil anggota kelompok ..yaitu nomor....
	10. Memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dengan memberikan koin point dan memberikan semangat bagi kelompok yang belum berhasil		Guru memberikan kupon point pada kelompok yang menjawab soal dengan lengkap an benar
	11. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya		Ada yang ingin bertanya?
	12. Memberikan saran perbaikan atas penampilan siswa		-
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran			
III	1. Memberikan tugas individu kepada siswa/soal evaluasi		Tutup semua bukunya dan ibu akan membagikan soal individu
	2. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran		Sekarang mari kita simpulkan pembelajaran kita
	3. Memberikan motivasi agar selalu rajin belajar di rumah.		Jangan lupa agar selalu belajar di rumah
	4. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.		-
	5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam		Pelajaran kita sampai disini dan mari kita membaca hamdallah

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

**Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005**

Kendari, 18 Maret 2017

Mahasiswa Peneliti

**Satri Dayana
NIM. 13010104029**

Lampiran 22

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 11 Maret 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Berilah tanda *chec klist* () pada kolom yang sesuai.

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal Pembelajaran			
I	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.		
	2. Siswa merapikan posisi tempat duduknya		
	3. Siswa menanggapi apresepsi yang diberikan oleh guru		
	4. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran		
B. Kegiatan inti Pembelajaran			
II	1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari dalam pertemuan		
	2. Siswa membaca buku		
	3. Siswa aktif dalam proses diskusi dalam menyelesaikan tugas		
	4. Siswa mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan.		
	5. Siswa menghargai pendapat teman yang lain		
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	1. Siswa mengerjakan tugas individu/soal evaluasi		

III	2. Siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran		
	3. Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam		

**Mengetahui,
Guru Kelas VA**

Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005

Kendari, 11 Maret 2017

Mahasiswa Peneliti

Satri Dayana
NIM. 13010104029

Lampiran 23

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT
PADA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Hari, Tanggal : 18 Maret 2017

Nama Pengamat : Nurfiah, S.Pd

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VA/II

Standar Kompetensi : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Berilah tanda *chec klist* () pada kolom yang sesuai.

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal Pembelajaran			
I	1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.		
	2. Siswa merapikan posisi tempat duduknya		
	3. Siswa menanggapi apresepsi yang diberikan oleh guru		
	4. Siswa memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran		
B. Kegiatan inti Pembelajaran			
II	1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dipelajari dalam pertemuan		
	2. Siswa membaca buku		
	3. Siswa aktif dalam proses diskusi dalam menyelesaikan tugas		
	4. Siswa mengerjakan lembar soal bersama kelompoknya dan memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari soal yang telah dikerjakan.		
	5. Siswa menghargai pendapat teman yang lain		
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	1. Siswa mengerjakan tugas individu/soal evaluasi		

III	2. Siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran		
	3. Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam		

Mengetahui,
Guru Kelas VA

Nurfiah, S.Pd
NIP. 196012311982072005

Kendari, 18 Maret 2017

Mahasiswa Peneliti

Satri Dayana
NIM. 13010104029

*Lampiran 24***LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

I. Pilihlah Jawaban yang menurut kamu paling tepat! Dengan memberi tanda (X) pada jawaban a, b, c, dan d ..

1. Untuk menggalang semangat persatuan bangsa, beberapa organisasi pemuda mengadakan Kongres Pemuda II di ...
 - a. Jakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. Bandung
 - d. Surakarta
2. Kongres Pemuda I diadakan pada tanggal ...
 - a. 2 Mei 1926
 - b. 27 Mei 1926
 - c. 2 Oktober 1926
 - d. 28 Oktober 1926
3. Sumpah pemuda berhasil dicetuskan pada Kongres pemuda II pada tanggal ...
 - a. 28 Mei 1926
 - b. 22 Mei 1926
 - c. 22 Oktober 1928
 - d. 28 Oktober 1928
4. Organisasi pergerakan nasional Budi Utomo didirikan oleh ...
 - a. Ahmad Dahlan
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Dr. Sutomo
 - d. Danudirja Setiabudi
5. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ...
 - a. W.R Supratman
 - b. C. Simanjuntak
 - c. Muhammad Tabrani
 - d. M.H. Thamrin

6. Ketua Kongres Pemuda II adalah ...
 - a. Sugondo Djojopuspito
 - b. Moh. Yamin
 - c. Mr. Sartono
 - d. Purnomowulan
7. Pidato yang berjudul “Persatuan dan Kebangsaan Indonesia” pada kongres pemuda I dibacakan oleh ...
 - a. Mr. Sartono
 - b. S. Mangunsarkoro
 - c. Moh. Yamin
 - d. Purnomowulan
8. Perang Asia Timur Raya terjadi pada ...
 - a. 28 Oktober 1928
 - b. 21 April 1931
 - c. 8 Desember 1941
 - d. 17 Agustus 1945
9. Jepang menguasai Indonesia pada tahun ...
 - a. 1944
 - b. 1940
 - c. 1943
 - d. 1942
10. Salah satu gerakan dalam perhimpunan gerakan “Tiga A” pada masa Jepang adalah ...
 - a. Jepang cahaya Asia
 - b. Jepang lampu Asia
 - c. Jepang matahari Asia
 - d. Jepang bulan Asia
11. Empat serangkai yang terdiri dari Bung Karno, Bung Hatta, Ki Hajar Dewantara dan K.H Mas Masyur membentuk organisasi ...
 - a. PNI
 - b. Putera
 - c. Peta
 - d. Masyumi
12. Putera (Pusat Tenaga Rakyat) dibentuk pada ...
 - a. 27 Juni 1942
 - b. 29 April 1942
 - c. 25 Mei 1942
 - d. 3 Mei 1942
13. Pada tanggal 3 Oktober 1943 dibentuk organisasi, yaitu ...
 - a. Fujiankai
 - b. Heiho
 - c. Peta

- d. Jawa Hoko Kai
14. Bendera Jepang disebut ...
- a. Seinendan
 - b. Heiho
 - c. Hinomaru
 - d. Kimigayo
15. Romusa dibentuk oleh negara yang menjajah Indonesia, yaitu ...
- a. Inggris
 - b. Jepang
 - c. Belanda
 - d. Cina

Lampiran 25**EVALUASI SIKLUS II**

1. A. Jakarta
2. A. 2 Mei 1926
3. D. 28 Oktober 1928
4. C. Dr. Sutomo
5. A. W.R. Supratman
6. A. Sugondo Djojopuspito
7. C. Moh. Yamin
8. C. 8 Desember 1941
9. D. 1942
10. A. Jepang cahaya Asia
11. B. Putera
12. D. 3 Mei 1942
13. C. Pembela Tanah Air (Peta)
14. D. Kimigayo
15. B. Jepang

Lampiran 26

**Data Perolehan Nilai Siswa Kelas VA SDN 05 Baruga Pada Hasil Tes Siklus I
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT**

Klp	Nama Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Keterangan
A	AF	76	86,66	Tuntas
	IA	46	60	Tidak Tuntas
	K	63	60	Tidak Tuntas
	M	43	60	Tidak Tuntas
	NM	50	73,33	Tuntas
	WOSA	43	66,66	Tidak Tuntas
B	AS	70	73,33	Tuntas
	M	53	60	Tidak Tuntas
	RA	63	80	Tuntas
	J	76	86,66	Tuntas
	J	76	80	Tuntas
	MF	70	-	-
	AS	50	-	-
C	MR	83	86,66	Tuntas
	FA	76	86,66	Tuntas
	R	63	80	Tuntas
	IF	73	73,33	Tuntas
	A	63	80	Tuntas
	FH	56	-	-
D	MA	63	86,66	Tuntas
	MFS	53	66,66	Tidak Tuntas
	MSA	70	86,66	Tuntas
	TD	70	86,66	Tuntas
	C	50	60	Tidak Tuntas
	D	56	53,33	Tidak Tuntas
Jumlah		1555	1633,26	
Rata-rata		62,2	74,23	
Presentase Ketuntasan		40%	63,63%	

(Sumber Data: Hasil pengolahan data PTK 2017)

Lampiran 27

**Data Perolehan Nilai Siswa Kelas VA SDN 05 Baruga Pada Hasil Tes Siklus
II dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT**

Klp	Nama Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
A	MAR	43	60	60	Tidak Tuntas
	MFH	56	-	80	Tuntas
	MFS	53	66,66	86,66	Tuntas
	R	63	80	73,33	Tuntas
	NMS	50	73,33	86,66	Tuntas
	AF	76	86,66	93,33	Tuntas
B	MAM	63	86,66	93,33	Tuntas
	J	76	80	86,66	Tuntas
	TD	70	86,66	80	Tuntas
	WOSA	43	66,66	-	-
	MAS	70	73,33	86,66	Tuntas
	AS	50	-	-	-
C	CA	50	60	-	-
	FA	76	86,66	93,33	Tuntas
	D	56	53,33	66,66	Tidak Tuntas
	J	76	86,66	-	-
	MR	83	86,66	93,33	Tuntas
	MF	70	-	73,33	Tuntas
D	IF	73	73,33	86,66	Tuntas
	IA	46	60	-	-
	KAK	63	60	73,33	Tuntas
	M	53	60	66	Tidak Tuntas
	RA	63	80	80	Tuntas
	AF	63	80	86,66	Tuntas
	MSA	70	86,66	86,66	Tuntas
Jumlah		1555	1633,26	1632,59	
Rata-rata		62,2	74,23	81,62	
Persentase Ketuntasan		40%	63,63%	85%	

(Sumber Data: Hasil pengolahan data PTK 2017)

Lampiran 28

DAFTAR NILAI TES TERTULIS SIKLUS I

No	Nama Siswa	Item Soal															Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	TT
2	AS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	11	73,33	T	
3	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,66	T	
4	AFM	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80	T	
5	CA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	60	TT	
6	D	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8	53,33	TT	
7	FA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66	T	
8	FH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	TT	
9	IF	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11	73,33	T	
10	IA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	9	60	TT	
11	J	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	T	
12	JA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,66	T	
13	KAK	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	9	60	TT	
14	MSA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,66	T	
15	MFS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	66,66	TT	
16	MF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	T	
17	MAR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	9	60	TT	
18	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	86,66	T	
19	NMS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	11	73,33	T	
20	RA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	80	T	
21	R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	T	
22	TD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,66	T	
23	WASA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	66,66	TT	
24	MAM	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10	86,66	T	
25	MKW	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	9	60	TT	

Lampiran 29

DAFTAR NILAI TES TERTULIS SIKLUS II

No	Nama Siswa	Item Soal															Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	T
2	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	86,66	T
3	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93,33	T
4	AFM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	86,66	T
5	CA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	T
6	D	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	66,66	TT
7	FA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	T
8	FH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	T
9	IF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	86,66	T
10	IA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	TT
11	J	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	T
12	JA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	T
13	KAK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	73,33	T
14	MSA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	T
15	MFS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,66	T
16	MF	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73,33	T
17	MAR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	9	60	TT
18	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,33	T
19	NMS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	86,66	T
20	RA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12	80	T
21	R	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	73,33	T
22	TD	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	T
23	WASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	TT
24	MAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93,33	T
25	MKW	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10	66,66	TT

Lampiran 30

REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VA SDN 05 BARUGA

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Hasil Belajar Siswa			Ket
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	A	L	50	-	-	
2	AS	L	70	73,33	86,66	
3	AF	L	76	86,66	93,33	
4	AFM	P	63	80	86,66	
5	CA	L	50	60	-	
6	D	L	56	53,33	66,66	
7	FA	L	76	86,66	93,33	
8	FH	L	56	-	80	
9	IF	P	73	73,33	86,66	
10	IA	L	46	60	-	
11	J	L	76	80	86,66	
12	JA	P	76	86,66	-	
13	KAK	P	63	60	73,33	
14	MSA	P	70	86,66	86,66	
15	MFS	L	53	66,66	86,66	
16	MF	L	70	-	73,33	
17	MAR	P	43	60	60	
18	MR	L	83	86,66	93,33	
19	NMS	P	50	73,33	86,66	
20	RA	P	63	80	80	
21	R	L	63	80	73,33	
22	TD	P	70	86,66	80	
23	WASA	P	43	66,66	-	
24	MAM	L	63	86,66	93,33	
25	MKW	L	53	60	66,66	
Jumlah			1555	1633,26	1632,59	
Nilai Rata-rata			62,2	74,23	81,62	
Perseentase Ketuntasan			40%	63,63%	85%	
Persentase Peningkatan			23,63%			
				21,37%		
			2,26%			

*Lampiran 31***INSTRUMEN REFLEKSI**

No	Masalah	Solusi
1.	Siswa masih terlihat kaku dengan penerapan model pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT)	Lebih menekankan lagi mengenai model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran NHT.
2.	Guru belum mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efisien	Peneliti mencoba memberikan penjelasan materi secara sederhana dan menegur siswa yang sibuk sendiri dan bercerita dalam proses pembelajaran sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya
3.	Sebagian siswa masih bercerita dan sibuk sendiri ketika guru menyampaikan materi	Menegur siswa dan memberikan hukuman dengan menyuruh siswa yang ribut untuk membaca materi
4.	Siswa masih ribut dalam pembentukan kelompok	Membagi kelompok sesuai dengan anggota kelompok pada pertemuan sebelumnya agar tidak banyak waktu yang terbuang untuk mencari teman kelompok yang menimbulkan keributan
5	Siswa belum mampu menjawab soal evaluasi dengan baik	Memberikan motivasi agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan juga memberikan reward kepada siswa untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan menjawab soal
6	Kurang kerja sama antara siswa dalam diskusi kelompok untuk memecahkan/menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru	Untuk menumbuhkan kerja sama siswa peneliti mencoba memberikan point d bagi kelompok yang kerja samanya baik dan memiliki jawaban yang benar

Dokumentasi Media Pembelajaran Siklus I



Media Kartu bernomor



Papan kelompok



Gambar Pahlawan

Dokumentasi Media Pembelajaran Siklus II



Media Kartu bernomor



Papan kelompok



Koin Point



Amplop soal



Gulungan Soal

Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Di Kelas VA SDN 05 Baruga



Guru membuka pembelajaran



Guru menjelaskan materi IPS



Siswa membaca bahan ajar (Buku paket IPS)



Guru membagi siswa ke dalam kelompok



Siswa duduk bersama dengan teman kelompok



Guru membagikan kartu bernomor



Guru membagikan Lembar kerja Kelompok



Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal



Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya



Guru memanggil salah satu nomor siswa



Nomor yang disebutkan maju ke depan kelas



Siswa membacakan jawaban hasil diskusinya



Siswa lain menanggapi jawaban temannya



Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

180

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0205/In.23/ FATIK/TL.00/02/2017
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Kendari, 08 Februari 2017

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Satri Dayana**
NIM : 13010104029
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN 05 Baruga dengan judul skripsi:

"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Learning Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VA SDN 05 Baruga."

Pembimbing : Sitti Aisyah Mu'min, S.Ag., M.Pd

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik disucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dr. H. M. Kurnadab, M. Ag.
NIP. 1963112231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

181

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136255 Kendari 93232

Kendari, 21 Februari 2017

Nomor : 070/738/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth Kepala Dinas P & K Kota Kendari
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0205/In.23/FATIK/TL.00/02/2017 tanggal 8 Februari 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : SATRI DAYANA
NIM : 13010104029
Prog. Studi : S1 Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 05 Baruga

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul

"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V A SDN 05 BARUGA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal - 21 Februari 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian dibenarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
RENGEMBANGAN PROVINSI,



Jr. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Np. 19680720.199301.1.003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Walikota Kendari di Kendari.
3. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari.
4. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari di Kendari.
5. Kepala SDN 05 Baruga di Baruga.
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 05 BARUGA

Alamat : Jln. Chairil Anwar Lrg. Durian Kelurahan Wua-Wua

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 432 / 027 /SDN 05 BARUGA / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 05 BARUGA, menerangkan bahwa :

Nama : Satri Dayana

Nim : 13010104029

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Alamat : Jln. Sultan Qaimuddin Kendari no. 17 Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Learning Tipe *Number Head Together (NHT)* Pada Mata Pelajaran Ips di Kelas VA SDN 05 Baruga**" tahun ajaran 2016/2017 dengan rentang waktu penelitian dimulai tanggal 25 Februari sampai dengan 18 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 25 April 2017

Kepala Sekolah SD Negeri 05 Baruga



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

A. Identitas Diri

1. Nama : Satri Dayana
2. Tempat/ Tanggal lahir : Konda, 23 Desember 1996
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Status perkawinan : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor HP : 082296001647
7. Alamat rumah : Jln. Sultan Kaimuddin
8. Email : satridayanaksh@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama orang tua
 - a. Ayah : Madio
 - b. Ibu : Nurhayati
2. Nama saudara kandung
 - a. Kakak
 - 1) Almh. Rosnani
 - 2) Kartono
 - 3) Marlinda
 - 4) Nurhadi
 - b. Adik
 - 1) Riskayangan
 - 2) Riskiyani
 - 3) Muh. Rifky Taumora
 - 4) Naura Zain

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 1 Lerepako (2001-2007)
2. SMP : SMPN 1 Lainea (2007-2010)
3. SMA : SMAN 3 Lainea (2010-2013)

Kendari, 02 Oktober 2017

SATRI DAYANA
NIM. 13010104029